

Uji antibakteri minyak tradisional x terhadap bakteri stphylococcus aureus atcc 25923 dan pseudomonas aeruginosa atcc 27822

Anton Bahtiar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176157&lokasi=lokal>

Abstrak

Minyak Tradisional X yang mengandung daun sirih, daun pegagan, jahe, lengkuas dan cengkeh merupakan salah satu obat tradisional yang diproduksi di Kawasan Tangerang, biasa dipergunakan dalam kalangan keluarga besar produsen untuk mengobati luka pasca khitan, sehingga luka tersebut menjadi cepat sembuh dan tidak mengalami infeksi. Oleh sebab itu diteliti efek dari Minyak Tradisional X dalam hal penyembuhan luka tersebut. Telah dilakukan Uji Antibakteri pada Minyak Tradisional X, minyak daun sirih dan infus daun sirih terhadap bakteri yang biasa terdapat pada luka. Pengambilan sampel diambil secara acak sebanyak 3 sampel dari 3 bulan produksi yaitu bulan Juni, Juli, dan Agustus 1996. Juga dilakukan analisa senyawa eugenol dengan menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis. Metode pengujian yang digunakan adalah metode dilusi penipisan lempeng agar untuk penentuan Kadar Hambat Minimal Minyak Tradisional X terhadap bakteri uji Staphylococcus aureus dan Pseudomonas aeruginosa serta pemeriksaan senyawa eugenol dengan Metode kromatografi Lapis Tipis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minyak Tradisional X dan minyak daun sirih tidak mempunyai efek hambatan maupun daya bunuh terhadap kedua jenis kuman uji yang dipakai. Infus daun sirih sebagai pembanding menunjukkan efek menghambat dan membunuh pada konsentrasi 8% untuk Staphylococcus aureus dan 16% untuk Pseudomonas aeruginosa. Minyak Tradisional X dan minyak daun sirih juga tidak menunjukkan adanya senyawa eugenol yang diduga terdapat di dalam Minyak Obat Tradisional dan berefek antibakteri.

.....The Traditional X Oil containing simplisia Piper betle leaf, pegagan leaf, ginger, lengkuas, and clover, as one of traditional medicine which is commonly used by members of the big family of the producer for treatment of post circumcision wound, so that the wound shows no infection and cure is achieved in several days only. Therefore, the effect of the Traditional X Oil to the curing of the wounds is examined. Tested is the antimicrobial activity of The Traditional X Oil to microba that might exist in wounds. Collecting sample had been done three times randomly from three months production in June, July, and August 1996. Also, it had been examined oil which made and infusion Piper betle according to the comparison of the Traditional X Oil. In this experiment agar plate thinning dilution methods had been used to determine Minimum Inhibitory Concentration to the tested bacteria, Staphylococcus aureus and Pseudomonas aeruginosa and examining whether such oil contain of eugenol substance by using TLC. As a result of the experiment indicates that the Traditional X Oil had neither bactericide nor bacteriostatic activity to both of species of bacteria which had been used. The made oil also indicated to the same effect within the Traditional X Oil. Infusion of Piper betle which was used as comparison in the experiment showed bacteriostatic effect in a concentration of 8% for Staphylococcus aureus and a 16% for Pseudomonas aeruginosa. The Traditional X Oil had not eugenol constituent that had been predicted before as antibacteria.